

---

---

# ANALISIS PENGARUH KINERJA KREDIT TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

Muliani Retnowati  
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara  
mlmuliani@gmail.com

Masuk : 28-05-2021 , revisi : 30-06-2021 , diterima untuk diterbitkan : 30-06-2021

---

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of credit performance as measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit (LDR), and Non Performing Loans (NPL) on the level of profitability as measured by the Return on Assets (ROA) of conventional commercial banks listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2019. Sampling using non-probability sampling techniques and purposive sampling category resulted in 40 bank samples for the 2016-2019 period that met the criteria. The research was conducted using secondary data in the form of audited financial reports. The analytical method used is multiple linear regression. The results showed effect of CAR and NPL, respectively, had a negative and significant effect on ROA, while LDR had a positive and significant effect on ROA. Simultaneously, CAR, LDR, and NPL have a significant effect on ROA. The estimation results of the model used in this study indicate that the CAR, LDR, and NPL simultaneously can explain the profitability level of 46.70% with NPL as the independent variable that has the most influence on ROA. Banks are advised to pay attention to credit risk and apply risk management to reduce nonperforming loans to achieve maximum profit.

**Keywords:** Credit Performance, Profitability, CAR, LDR, NPL, ROA

**Abstrak:** Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh kinerja kredit yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit* (LDR), dan *Non Performing Loans* (NPL) terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dari bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Pengambilan sampel dengan teknik *non-probability sampling* dan kategori *purposive sampling* menghasilkan 40 sampel bank periode 2016-2019 yang memenuhi kriteria. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan *audited*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh CAR dan NPL, masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan CAR, LDR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil estimasi dari model yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan NPL secara simultan mampu menjelaskan tingkat profitabilitas sebesar 46,70% dengan NPL sebagai variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap ROA. Bank disarankan agar memberi perhatian pada risiko kredit dan menerapkan manajemen risiko untuk mengurangi kredit bermasalah agar mencapai laba maksimum.

**Kata Kunci:** Kinerja Kredit, Profitabilitas, CAR, LDR, NPL, ROA

## PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari sistem perbankan adalah bank. Bank merupakan badan usaha dengan fungsi utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit. Kegiatan bank ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di suatu negara dengan adanya perpindahan/transfer dari yang memiliki

dana kepada yang membutuhkan. Kegiatan penyaluran kredit adalah sumber utama bagi bank dalam mendapatkan laba yang juga menimbulkan risiko.

Bagi masyarakat perkotaan dengan pemahaman dan literasi keuangan yang baik, memiliki kebiasaan untuk menyimpan dana di bank. Hal ini juga berdampak pada perilaku menabung yang juga dipengaruhi oleh niat menabung dan sikap terhadap menabung. Kebiasaan menyimpan dana di bank ikut membantu perkembangan makro ekonomi suatu negara dan juga mikro ekonominya. Menyimpan dana di bank menjadi kegiatan yang semakin lama menjadi perilaku hidup manusia, merupakan aktivitas positif untuk menghadapi kendala ekonomi di setiap keluarga (Widjaja et al., 2020, pp. 3635, 3640). Jumlah dana yang besar pada bank harus dikelola, utamanya dengan disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan pinjaman untuk mengembangkan usahanya.

Bank harus memiliki permodalan yang cukup untuk menjalankan aktivitasnya (Ab-Rahim et al., 2018, p. 99). Kecukupan permodalan diukur dengan CAR. Besarnya penyaluran kredit terhadap akumulasi penghimpunan dana bank diukur dengan LDR (Hadiwidjaja, 2016, p. 109), sedangkan risiko kredit diukur dengan NPL yang merupakan perbandingan penyaluran dana bermasalah (selain Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) dengan total penyaluran dana. Tingkat NPL yang tinggi berdampak pada penerimaan pendapatan bank dan dalam jangka panjang dapat menyebabkan bank berhenti memberikan pinjaman (Taiwo et al., 2018, p. 584). Dalam mengelola usahanya, bank mengukur efektivitas kinerja dalam menghasilkan pendapatan dapat diukur dengan rasio ROA. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan total aktiva bank dalam menghasilkan laba (Arsew et al., 2020, p. 116).

Dalam penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hubungan dan dampak antara CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kembali dan mengetahui hubungan antara CAR, LDR dan NPL secara parsial maupun simultan dalam mempengaruhi ROA, serta menjelaskan dampak rasio tersebut terhadap tingkat profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Bhattarai (2019, pp. 51–52) menyatakan bahwa bank sangat penting dalam bidang keuangan, berperan dalam mengembangkan pembangunan dalam suatu negara karena bank sebagai perantara menjadi fasilitator para pelaku ekonomi, menjadi penghubung antara pihak yang menghasilkan dana dengan yang membutuhkan dana, serta membantu bertumbuhnya investasi.

Fungsi penyaluran dana dalam bentuk pinjaman adalah aktivitas utama bank yang menghasilkan pendapatan. Dalam menyalurkan dananya ada risiko kredit yang dihadapi bank, yaitu peminjam tidak mampu melakukan pembayaran kembali pada bank (gagal bayar). Untuk mengelola risiko tersebut, bank harus menerapkan manajemen risiko yang efektif sehingga keberlangsungan usaha bank dapat terus berjalan dalam jangka panjang (Mercylynne & Omagwa, 2017, p. 92).

Risiko yang timbul harus diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan. Salah satu indikator dalam mengelola risiko bank adalah CAR, bank harus menunjukkan kemampuannya dalam memiliki dan mempertahankan modalnya. Seluruh aktivitas bank yang berkaitan dengan penggunaan modal harus dihitung dan diberikan bobot persentase untuk mengetahui sejauh mana aktivitas tersebut berdampak pada modal bank (Juwita et al., 2018, p. 307).

Dalam penyaluran dana berupa pinjaman, bank harus memperhitungkan tingkat pinjaman terhadap simpanan menggunakan indikator LDR. Saat bank menyalurkan pinjaman berarti dana dari simpanan digunakan untuk menghasilkan pendapatan bunga yang merupakan sumber penghasilan utama bank (Warsa & Mustanda, 2016, p. 2846). Sama halnya menurut Choerudin et al. (2016, p. 33) bahwa LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank

membayar hutangnya kembali kepada nasabah, serta seberapa besar pinjaman yang diajukan dapat disetujui.

Dari kegiatan penyaluran kredit, risiko kredit merupakan risiko yang ingin dihindari oleh bank. Untuk mengetahui besarnya pinjaman yang kualitasnya buruk (bermasalah), bank menggunakan indikator NPL (Rahman et al., 2016, p. 181). Secara umum, dapat dikatakan bahwa NPL adalah perbandingan antara total pinjaman bermasalah dengan total pinjaman yang disalurkan (Rachmawati & Marwansyah, 2019, p. 119).

Seluruh aktivitas penyaluran dana (pinjaman) berujung pada profit/pendapatan yang diperoleh bank. Profit merupakan elemen penting dari suatu entitas bisnis dalam menjalankan usahanya, yang bertujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu tingkat pendapatan harus bisa diukur, salah satunya dengan indikator ROA (Mendoza & Rivera, 2017, p. 87). Menurut Rachmawati dan Marwansyah (2019, p. 119), ROA merupakan indikator yang umumnya digunakan oleh bank-bank di Indonesia karena aset sebuah bank sebagian besar berasal dari simpanan sehingga ROA lebih mencerminkan pengukuran tingkat profitabilitas sebuah bank.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian bersifat korelasional untuk mengetahui hubungan dan seberapa jauh hubungan antara variabel yang diteliti (Kuncoro, 2013, p. 14). Jenis data kuantitatif dan sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah rasio keuangan dari bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019 dan dianalisis dengan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan kategori *purposive sampling* dari populasi 43 bank umum yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Kriteria sampel:

1. Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.
2. Bank umum konvensional yang menerbitkan laporan keuangan tahunan.
3. Bank umum konvensional yang pada laporan keuangannya terdapat nominal variabel untuk penelitian secara lengkap berturut-turut selama empat tahun (2016-2019).

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 40 bank umum konvensional yang dijadikan sampel.

## HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

- $H_{1CAR}$  : CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.  
 $H_{1LDR}$  : LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.  
 $H_{1NPL}$  : NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.  
 $H_{1CAR, LDR, NPL}$  : CAR, LDR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal serta tidak memiliki masalah multikolinearitas dan heterokedastisitas namun data memiliki masalah autokorelasi. Dilakukan pengujian *robust standard error* untuk mengatasi autokorelasi dan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	160	3.21	147.44	22.9599	13.15243
LDR	160	47.54	163.10	86.8403	16.06058
NPL	160	.03	15.82	3.5957	2.39844
ROA	160	-15.89	4.00	.7293	2.65229

Sumber: Data diolah (2020)

Hasil statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan ROA memiliki rata-rata 0,73% dengan nilai minimum -15,89% dan maksimum 4,00%. Penggunaan aktiva untuk

menghasilkan pendapatan rata-rata masih rendah dalam periode ini. CAR memiliki rata-rata 22,96%, dengan nilai minimum 3,21% dan maksimum 147,44%. Ini menunjukkan sebagian besar bank memiliki kecukupan modal yang baik. LDR memiliki rata-rata 86,84%, dengan nilai minimum 47,54% dan maksimum 163,10%, berarti komposisi jumlah kredit yang diberikan bank sudah cukup baik. NPL memiliki rata-rata 3,60%, dengan nilai minimum 0,03% dan maksimum 15,82%, menunjukkan kredit bermasalah masih dalam batas wajar. Standar deviasi CAR, LDR, dan NPL berada di bawah rata-rata, menunjukkan kemampuan bank cukup baik dalam mengelola kredit.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Robust Standard Error**

Model	Estimate	Std. Error	t value	Pr(> t )	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1 (Intercept)	3.1185483	1.0246446	3.0435	0.002745	0.001		
Capital Adequacy Ratio	-0.0755443	0.0353593	-2.1365	0.034200	0.010	.959	1.043
Loan to Deposit	0.0199738	0.0082403	2.4239	0.016497	0.010	.974	1.027
Non Performing Loans	-0.6645013	0.0872901	-7.6126	0.000000	0.000	.979	1.021

Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data diolah (2020)

Tabel 2 menunjukkan koefisien statistik dengan nilai Toleransi  $\geq 0,10$  dan VIF (*Variance Inflation Factor*)  $\leq 10$  sehingga model tidak melanggar asumsi multikolinearitas. Persamaan regresi linier berganda adalah  $Y = 3,119 - 0,076X_1 + 0,020X_2 - 0,665X_3 + \epsilon$ . Koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat, ROA adalah variabel bebas dan CAR, LDR, serta NPL adalah variabel terikat (tingkat signifikansi 5%) menyatakan bahwa CAR dan NPL memiliki pengaruh hubungan yang signifikan dan negatif terhadap ROA. LDR memiliki pengaruh hubungan yang signifikan dan positif terhadap ROA. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap persamaan regresi adalah NPL dengan nilai koefisien regresi 0,665 dan nilai signifikansi 0,0000.

**Tabel 3**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690	.477	.467	1.93711	2.414

Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit, Non Performing Loans

Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data diolah (2020)

Tabel 3 menunjukkan nilai uji Durbin-Watson sebesar 2,414 sehingga terdapat autokorelasi negatif antara variabel dan dilakukan uji *robust standard error* untuk mengatasi autokorelasi. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,467, berarti sebesar 46,70% nilai ROA dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel bebas yang digunakan, yaitu CAR, LDR, dan NPL.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Ketepatan Model (F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	533.131	3	177.710	47.359	.000
Residual	585.376	156	3.752		
Total	1118.507	159			

Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit, Non Performing Loans

Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4, nilai F hitung sebesar 47,359 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, menunjukkan bahwa ketiga variabel terikat yaitu CAR, LDR, dan NPL secara bersama –sama mempengaruhi ROA secara signifikan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat hubungan negatif yang signifikan antara CAR terhadap ROA, sejalan dengan hasil penelitian Arsew et al. (2020), dan Choerudin et al. (2016), namun berbeda dengan Pratiwi dan Wiagustini (2015) yang menyebutkan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Secara parsial, NPL memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap ROA, sesuai dengan hasil penelitian Singh dan Sharma (2018), Kustina et al. (2018), dan Hallunovi dan Berdo (2018). LDR memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap ROA, berbeda dengan hasil penelitian Warsa dan Mustanda (2016), Choerudin et al. (2016), dan Pratiwi dan Wiagustini (2015) yang menyatakan adanya hubungan positif tidak signifikan antara LDR terhadap ROA.

CAR, LDR, dan NPL secara simultan mempengaruhi ROA dengan pengaruh signifikan sebesar 46,70%. NPL adalah variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap ROA. Oleh karena itu, bank disarankan agar lebih memberi perhatian pada risiko kredit dan menerapkan manajemen risiko untuk mengurangi kredit bermasalah agar mencapai laba maksimum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ab-Rahim, R., Kadri, N., Ee-Ling, A.-C., & Dee, A. A. (2018). CAMEL analysis on performance of ASEAN public listed banks. *International Business Research*, 11(4), 96–105. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n4p96>
- Arsew, V. T., Kisman, Z., & Sawitri, N. N. (2020). Analysis of the effect of loan to deposit ratio, non-performing loans and capital adequacy ratio on return on assets with good corporate governance as intervening variable in banking companies listed in the Corporate Governance Perception Index (CGPI). *Journal of Economics and Business*, 3(1), 115–130. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.01.182>
- Bhattarai, B. P. (2019). Determinants of commercial banks' lending behavior in Nepal. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 4(1), 51–60. <https://doi.org/10.46281/ijafr.v4i1.338>
- Choerudin, A., Yuniatun, E., & Kusdiasmo, B. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel intervening (Studi pada bank umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015). *ProBank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 2(2), 28–47. <https://media.neliti.com/media/publications/160559-ID-pengaruh-non-performing-loan-npl-dan-loan.pdf>
- Hadiwidjaja, R. D. (2016). The influence of the bank's performance ratio to profit growth on banking companies in Indonesia. *Review of Integrative Business of Economics Reseach*, 5(1), 106–117. [http://sibresearch.org/uploads/2/7/9/9/2799227/riber\\_h15-077\\_106-117.pdf](http://sibresearch.org/uploads/2/7/9/9/2799227/riber_h15-077_106-117.pdf)
- Hallunovi, A., & Berdo, M. (2018). The relationship between risk management and profitability of commercial banks in Albania. *Asian Themes in Social Sciences Research*, 1(2), 44–49. <https://doi.org/10.33094/journal.139.2018.12.44.49>
- Juwita, S., Raga, P. D. J., Prasetyo, F. I., & Rimawan, E. (2018). Effect of CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Operational Costs on Operational Revenues) and LDR (Loan to Deposit Ratio) to ROA (Return on Assets) PD Bank Pasar Bogor City. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 3(6), 305–309. <https://ijisrt.com/wp-content/uploads/2018/06/Effect-of-CAR-Capital-Adequacy-Ratio-BOPO-Operational-Costs-on-Operational-Revenues-and-LDR-Loan-to-Deposit-Ratio-to-ROA-Return-on-Assets-PD-Bank-Pasar-B-3.pdf>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi* (4th ed.). Erlangga.

- Kustina, K. T., Dewi, I. G. A. A. O., Prena, G. Das, & Utari, I. G. A. D. (2018). MSMEs credit distribution and non-performing loan towards banking companies profit in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*, 2(1), 10–23. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n1.72>
- Mendoza, R., & Rivera, J. P. R. (2017). The effect of credit risk and capital adequacy on the profitability of rural banks in the Philippines. *Scientific Annals of Economics and Business*, 64(1), 83–96. <https://doi.org/10.1515/saeb-2017-0006>
- Mercylynne, M. W., & Omagwa, J. (2017). Credit risk management and financial performance Of selected commercial banks in Kenya. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(11), 92–98. [https://ir-library.ku.ac.ke/bitstream/handle/123456789/18103/Credit risk mgmt and Performance.....pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://ir-library.ku.ac.ke/bitstream/handle/123456789/18103/Credit%20risk%20mgmt%20and%20Performance.....pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 2137–2166. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/18026/13189>
- Rachmawati, S., & Marwansyah, S. (2019). Pengaruh inflasi, BI rate, CAR, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas pada bank BUMN. *Jurnal Mantik Penusa*, 3(1), 117–122. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/83/63>
- Rahman, M. A., Asaduzzaman, M., & Hossin, M. S. (2016). Impact of financial ratios on non-performing loans of publicly traded commercial banks in Bangladesh. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 181–188. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v8n1p181>
- Singh, S., & Sharma, D. K. (2018). Impact of credit risk on profitability: A study of indian public sector banks. *International Journal Of Research In Economics And Social Sciences (IJRESS)*, 8(2), 492–498. [https://www.academia.edu/36282470/IMPACT\\_OF\\_CREDIT\\_RISK\\_ON\\_PROFITABILITY\\_A\\_STUDY\\_OF\\_INDIAN\\_PUBLIC\\_SECTOR\\_BANKS](https://www.academia.edu/36282470/IMPACT_OF_CREDIT_RISK_ON_PROFITABILITY_A_STUDY_OF_INDIAN_PUBLIC_SECTOR_BANKS)
- Taiwo, J. N., Ucheaga, E. G., Achugamonu, B. U., Adetiloye, K., Okoye, O., & Agwu, E. (2018). Credit risk management: Implications on bank performance and lending growth. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 2(5B), 584–590. <https://doi.org/10.21276/sjbms>
- Warsa, M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 2842–2870. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/18244/13590>
- Widjaja, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). The effects of financial literacy and subjective norms on saving behavior. *Management Science Letters*, 10(15), 3635–3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>